

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Sidogiri yang bertempat di Jl. Sidogiri No. 05 Sidogiri Kraton Pasuruan Jawa Timur. Telp./Fax.0343-417 444 SMS center 0823 3679 3679. Email laziswasidogiri@ymail.com. Website <http://sidogiri.net/laziswa>.

3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau penelitian yang didasarkan pada upaya membangun pandangan yang diteliti dengan rinci, dibentuk dengan kata-kata atau gambaran holistik dan rumit (Moleong, 2005: 6).

Dikatakan juga bahwa metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Soejono,1999:23).

Dengan kata lain penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini, dan melihat kaitan antara variable-variabel yang ada (Mardalis,1999:26).

Penelitian ini juga dapat disebut dengan penelitian sosiologis, karena dalam prosesnya membutuhkan pembuktian empiris dengan datang ke objek

penelitian. Dan hasil yang ingin didapatkan adalah sebuah pengambilan kesimpulan teori dari hukum dan sistem yang telah berlaku. Subyek penelitian ini dilakukan dengan empat nara sumber yaitu direktur BMT UGT Sidogiri, manajer program, manajer program, manajer *fundraising* dan manajer HRD.

3.3 Sumber Data

Sumber data penelitian terdiri dari sumber data primer dan sekunder (Indriantoro,dkk, 2002: 146). Penelitian yang dilaksanakan sangat berkaitan erat dengan data yang diperoleh sebagai dasar dalam pembahasan dan analisis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dan sekunder. Diharapkan dari hasil penelitian ini, didapatkan data yang valid dan relevan dengan obek yang diteliti. Sehingga Sumber data pada penelitian ini adalah:

1. Data Primer (*Primary Data*)

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian (Indriantoro dan Supomo,2002:146). Data ini diperoleh dengan melakukan observasi dan wawancara dengan pihak terkait. Dan pada peneltian ini data primer yang telah diklasifikasikan sesuai dengan macam sumber datanya meliputi :

- a. Kebijakan manajemen dalam pengelolaan harta zakat termasuk didalamnya perencanaan dan strategi yang digunakan untuk memaksimalkan harta zakat secara produktif.
- b. Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam pengelolaan zakat produktif.

2. Data Sekunder (*secondary Data*)

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (Indriantoro,dkk, 2002:147). Data ini diperoleh dari dokumen-dokumen yang umumnya berupa bukti, catatan atau laporan histories yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Dalam penelitian ini data di ambil dari sumber-sumber penunjang terkait subyek penelitian meliputi hasil penelitian berupa skripsi, majalah, koran, artikel serta data lain penunjang yang tersedia. Pada penelitian ini memetakan data sekunder yang ada meliputi :

- a. Laporan terkait pelaksanaan manajemen zakat produktif, laporan tentang hasil pencapaian dalam pemberdayaan ekonomi umat dari hasil produktivitas asset zakat, potensi yang belum tercapai dari harta zakat, struktur dan sistem kerja organisasi, artikel dan hasil penelitian terkait zakat produktif dan sebagainya.
- b. Dokumentasi dalam kearsipan BMT terkait jumlah zakat produktif, potensi yang belum tercapai dari harta zakat, struktur dan sistem kerja organisasi, artikel dan hasil penelitian terkait zakat produktif dan sebagainya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan bagian dari proses pengujian data yang berkaitan dengan sumber dan cara untuk memperoleh data penelitian. Pengumpulan data lapangan dilakukan secara prosedural yang sistematis dan standar. Sebagai sarana dalam penggalan informasi digunakan observasi terhadap

kondisi nyata dan realitas yang berlaku dan wawancara terhadap informan dari objek peneliti. Pada penelitian ini juga melakukan kajian literatur untuk penggalian dasar teori serta referensi yang nantinya akan digunakan dalam analisis data. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi/pengamatan

Observasi adalah proses pencatatan pola perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti (Indriantoro,dkk, 2002: 157). Observasi yang dilakukan pada penelitian ini yakni bertempat di BMT UGT Sidogiri Pasuruan serta tempat-tempat pengelolaan zakat produktif yang dinaungi. Observasi memungkinkan peneliti melihat dunia dan memberi arti fenomena dari sudut pandang subyek peneliti karena dalam prosesnya, peneliti dituntut untuk melihat kondisi realitas yang ada dilapangan. Selain itu observasi juga mampu menguatkan sisi motif, kepercayaan, kebiasaan, perhatian pada diri peneliti.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada si peneliti (Mardalis, 1999:64). Wawancara dilakukan untuk mendapat gambaran terkait subyek peneliti secara mendalam. Wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab dan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan

wawancara). Wawancara memungkinkan perolehan data langsung dari pihak internal lembaga subyek penelitian.

Metode wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah metode wawancara tidak terstruktur. Jenis wawancara ini di ajukan pertanyaan-pertanyaan secara lebih luas dan leluasa, tanpa mengacu pada pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Pertanyaan ini mencul secara alami sesuai dengan kondisi dan arah pembicaraan dalam wawancara. Oleh karena itu, dalam wawancara ini diperlukan adanya suatu cadangan masalah yang perlu dipertanyakan pada informan.

c. Dokumentasi/ Kepustakaan

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan mengumpulkan literatur-literatur yang relevan dengan pembahasan penelitian. Menurut (Indriantoro, dkk, 2002: 146) Data ini berupa: faktur, jurnal, surat-surat, notulen hasil rapat, memo atau dalam bentuk laporan progam. Dokumen yang digunakan dapat berupa laporan keuangan, profil, struktur organisasi, *job deiscription*, dan dokumen lainnya pada BMT UGT Sidogiri.

3.5 Metode Analisa Data

Setelah data-data diperoleh, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Semua data yang diperoleh baik dengan observasi, wawancara dan dokumentasi diolah/dianalisis untuk mencapai tujuan akhir penelitian. (Indriantoro,dkk,2002:11), mendefinisikan analisis data sebagai bagian dari proses pengujian data yang hasilnya digunakan sebagai bukti yang memadai untuk menarik kesimpulan penelitian. Model analisis data yang dilakukan dalam

penelitian ini adalah penelitian secara kualitatif, yaitu tidak menggunakan perhitungan statistik (non uji statistik) dengan menggunakan pemikiran logis untuk menggambarkan, menjelaskan dan menguraikan secara mendalam dan sistematis tentang keadaan yang sebenar-benarnya baru kemudian ditarik suatu kesimpulan sehingga dapat diperoleh suatu pemecah masalah.

Sedangkan langkah-langkah atau proses analisis data secara umum yang dikatakan Moleong (2002: 190) adalah sebagai berikut: “Analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia diberbagai sumber yaitu dari hasil wawancara, pengamatan yang sudah di tuliskan dalam catatan laporan dan dari dokumen yang telah dipelajari dan ditelaah, langkah selanjutnya mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan cara membuat rangkuman inti kemudian menyusunnya kedalam satuan-satuan. Satuan-satuan tersebut kemudian dikategorikan dengan membuat koding atau pengkodean, langkah berikutnya mengadakan keabsahan data. Setelah tahap tersebut selesai, baru penafsiran data atau interprestasi data”.

Dalam upaya memperluas pandangan peneliti guna mempertajam kepekaan dalam penyusunan kerangka teori serta hipotesis yang ada. Maka dilakukan dengan dua cara yaitu dengan mnimbang dan melihat hasil penelitian yang ada terkait topik yang bersangkutan dengan penelitian ini. Keduan, melakukan diskusi dan penyelesaian laporan secara bertahap.

Pada penelitian ini, metode peneitian data yang digunakan peneliti meliputi reduksi data, kategorisasi data, sintesisasi dan menyusun hipotesis kerja.

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses dalam berfikir dengan merangkup hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, untuk mencari pola dan tema yang melingkupi. Data yang direduksi dalam penelitian ini adalah data mengenai manajemen zakat produktif serta problematika dan solusi yang ditempuh oleh BMT UGT Sidogiri untuk menyelesaikan problematika tersebut.

Data yang telah direduksi maka akan memberikan gambaran objek penelitian secara jelas dan memudahkan penggalan data lanjutan bagi peneliti terkait data yang dibutuhkan dalam melengkapi data penelitian.

2. Pengungkapan penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data biasa ditampilkan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan lain sebagainya.

Penyajian data pada penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data, maka data yang didapatkan akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

Pada penelitian ini penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori dan sejenisnya tentang manajemen dana zakat produktif, problematika dan solusi yang diajukan oleh BMT UGT Sidogiri untuk mengatasi problematika tersebut serta bagan dan alur berjalannya donasi zakat produktif secara terperinci.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Langkah terakhir dari analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi dalam penelitian ini, kesimpulan awal tentang manajemen zakat produktif masih bersifat sementara karena tidak akan diperoleh sekali jadi, jika pada fase berikutnya ditemukan beberapa data yang tidak mendukung, maka rumusan yang dihasilkan terpaksa harus diubah sesuai dengan data yang relevan.

Akan tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat dilakukan penggalian data kembali, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan relevan. Dengan demikian kesimpulan dari hasil penelitian ini akan memungkinkan untuk digunakan dalam menjawab rumusan masalah yang telah diungkapkan sebelumnya.